



**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *PROFITABILITAS*
DAN *DIVIDEN PAYOUT RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM*
PADA INDEX LQ45 TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Oleh :

TANIA NUR SYIFA

NPM. 4120600153

Diajukan Kepada:

**Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pancasakti Tegal
2025**



**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *PROFITABILITAS*
DAN *DIVIDEN PAYOUT RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM*
PADA INDEX LQ45 TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Skripsi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

Oleh :

TANIA NUR SYIFA
NPM. 4120600153

Diajukan Kepada:

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pancasakti Tegal
2025



**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *PROFITABILITAS*
DAN *DIVIDEN PAYOUT RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM*
PADA INDEX LQ45 TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Oleh :

TANIA NUR SYIFA

NPM. 4120600153

Disetujui Untuk Ujian Skripsi

Tanggal: 11 Januari 2025

Dosen Pembimbing I

Dr. Gunistiyo, M.Si

NIDN. 0018056201

Dosen Pembimbing II

Ira Maya Hapsari, SE, M.Si
NIDN. 0629107701

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Dewa Indriyati, SE, MM, Ak.CA
NIDN : 0616058002

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Tania Nur Syifa

NPM : 4120600153

Judul : Pengaruh *Current Ratio*, *Profitabilitas* Dan *Dividen Payout Ratio*
Terhadap *Return Saham* Pada Index LQ45 Tahun 2019-2023

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian skripsi yang dilaksanakan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 11 Januari 2025

Ketua Penguji


Jaka Waskito, SE.,M.Si
NIDN. 0624106701

Penguji I

Penguji II

Penguji III


Dr. Gunistiyo, M.Si
NIDN. 0018056201


Setyowati Subroto, M.Si
NIDN. 0009057801


Agnes Dwita S, SE.,M.Kom
NIDN.0616088402

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Dewi Indriyati, SE., MM, Ak.,CA
NIDN : 0616058002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tuhan Tau Apa Yang Kita Butuhkan, Bukan Apa Yang Kita Inginkan”

PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Och karena itu peneliti menyampaikan terimakasih :

1. Kepada Bapak Dr, Gunistiyo, M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Ira Maya Hapsari, S.E, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal dan Dosen Pembimbing Iiyang telah membimbing, memberikan saran dan motivasi kepada peneliti.
2. Kedua orang tua peneliti, Papih Tarjuki dan Mama Murni tercinta yang selalu memberikan dukungan peneliti berupa moril maupun materil yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai. Gelar sarjana ini peneliti persembahkan untuk beliau yang sangat peneliti sayangi dan cintai. Semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupanmu yang barokah serta senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur.

3. Kepada Aa Ardi dan adik saya Azril yang saya sayangi. Yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta menjadi pengingat bagi peneliti agar menyelesaikan studi tepat waktu, semoga dilancarkan segala urusannya.
4. Kepada diri saya sendiri yang telah bertahan hingga saat ini, disaat peneliti tidak percaya terhadap dirinya sendiri, namun peneliti tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Terimakasih sudah berjuang sejauh ini dan tetap memilih berusaha sampai di titik ini.
5. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, selalu ada untuk peneliti disaat susah maupun senang. Terimakasih sudah bersedia menjadi tempat untuk berkeluh kesah peneliti serta berkontribusi banyak dalam penyusunan skripsi ini dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran maupun materi. Semoga Allah memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
6. Kepada Saldila Musti sahabat saya yang selalu membantu kerumitan dalam menyusun skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang selalu memberikan motivasi, arahan dan semangat disaat peneliti tidak percaya akan dirinya sendiri
7. Untuk kucing peliharaan penulis yang bernama Ncip yang selalu menemani penulis ketika mengerjakan skripsi

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tania Nur Syifa

NPM : 4120600153

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

“PENGARUH *CURRENT RATIO*, *PROFITABILITAS* DAN *DIVIDEN PAYOUT RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA INDEX LQ45 TAHUN 2019-2023

1. Merupakan hasil Merupakan hasil karya sendiri, dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi dan /atau pemalsuan data maupun bentuk - bentuk kecurangan yang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Saya mengijinkan untuk dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab:

Tegal, 11 Januari 2025

Yang Menyatakan



Tania Nur Syifa

ABSTRAK

Tania Nur Syifa, 2024, Pengaruh *Current Ratio*, *Profitabilitas* Dan *Dividen Payout Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Index Saham LQ45 Tahun 2019-2023

Pasar modal memberikan kesempatan untuk menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana untuk tujuan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, *profitabilitas* dan *dividen payout ratio* terhadap *return saham* pada Index saham LQ45 tahun 2019-2023. Manfaat penelitian ini sebagai rujukan atau referensi bagi pihak yang memerlukan untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam..

Jenis penelitian menggunakan kuantitatif, data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini 45 Perusahaan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 12 perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software IBM SPSS 22*.

Hasil penelitian ini menunjukkan uji secara parsial (t) bahwa 1) Nilai signifikansi *current ratio* sebesar $0,333 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh *current ratio* terhadap *return saham*. 2) Nilai signifikansi *profitabilitas* sebesar $0,006 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh *profitabilitas* terhadap *return saham*. 3) Nilai signifikansi *dividen payout ratio* sebesar $0,009 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh *dividen payout ratio* terhadap *return saham* dan *dividen payout ratio* berpengaruh secara positif terhadap *return saham*, *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return saham*. 4) Hasil uji F hitung menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$, sehingga *current ratio*, *profitabilitas* dan *dividen payout ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *return saham*.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return saham*, *profitabilitas* dan *dividen payout ratio* menunjukkan terdapat pengaruh terhadap *return saham*. Secara simultan *current ratio*, *profitabilitas* dan *dividen payout ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *return saham*.

Kata Kunci: *Return Saham*, *Current Ratio*, *Profitabilitas* dan *Dividen Payout Ratio*

ABSTRACT

Tania Nur Syifa 2024, The Influence of Current Ratio, Profitability, and Dividend Payout Ratio on Stock Returns in the LQ45 Stock Index for the Period 2019-2023

The capital market provides an opportunity to connect parties with excess funds with those who need funds for investment purposes. This study aims to analyze the influence of the current ratio, profitability, and dividend payout ratio on stock returns in the LQ45 stock index from 2019-2023. The benefits of this research are as a reference or guidance for those who need more in-depth and further research.

The type of research uses quantitative, the data used is secondary data obtained from published financial reports on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2023. The population in this study was 45 companies with a sampling technique using purposive sampling and obtained as many as 12 companies. The data analysis method uses descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis using IBM SPSS 22 software.

The results of this study show a partial test (t) that 1) The significance value of the current ratio is $0.333 > 0.05$. So it can be said that there is no effect of the current ratio on stock returns. 2) The significance value of profitability is $0.006 < 0.05$. So it can be said that there is an effect of profitability on stock returns. 3) The significance value of the dividend payout ratio is $0.009 < 0.05$. So it can be said that there is an effect of the dividend payout ratio on stock returns and the dividend payout ratio has a positive effect on stock returns, the current ratio does not affect stock returns. 4) The results of the F-test calculation show a significance value of $0.000 < 0.005$, so that the current ratio, profitability and dividend payout ratio have a simultaneous effect on stock returns.

The conclusion of this study shows that the current ratio has no effect on stock returns, profitability and dividend payout ratio show that there is an effect on stock returns. Simultaneously, the current ratio, profitability and dividend payout ratio together have an effect on stock returns.

Keywords: Stock Return, Current Ratio, Profitability, and Dividend Payout Ratio

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT, berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Profitabilitas* Dan *Dividen Payout Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Index LQ45 Tahun 2019-2023”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dewi Indriasih, S.E, MM, Ak.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Ira Maya Hapsari, S.E, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal dan Dosen Pembimbing II
3. Dr. Gunistiyo, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan saran dan motivasi kepada peneliti.

Akhir kata, peneliti berharap untuk skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Tegal, 01 Januari 2025



Tania Nur Syifa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	.v
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	16
A. Latar Belakang Masalah	16
B. Rumusan Masalah	21
C. Tujuan Penelitian	22
D. Manfaat Penelitian.....	22
1. Manfaat Teoritis	22
2. Manfaat Praktis	23

BAB II LANDASAN TEORI.....	24
A. Landasan Teori.....	24
1. Teori Asimetri Informasi (<i>Asymmetry Information Theory</i>)	9
2. Pasar Modal	29
3. Saham.....	30
4. <i>Return</i> Saham.....	15
5. Indeks Harga Saham	16
6. <i>Current Ratio</i>	19
7. <i>Profitabilitas</i>	36
8. <i>Dividen Payout Ratio</i>	36
B. Penelitian Terdahulu.....	37
C. Kerangka Pemikiran Konseptual	47
D. Hipotesis	51
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Populasi dan Sampel	52
C. Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Variabel	56
D. Teknik Pengumpulan Data	58
E. Teknik Analisis Data	58

1. Statistik Deskriptif	59
2. Uji Asumsi Klasik	59
3. Analisis Regresi Linier Berganda	63
4. Pengujian Hipotesis	64
5. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Gambaran Umum	56
B. Hasil Penelitian	62
C. Pembahasan	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Penelitian Terdahulu.....	29
2. Daftar Index LQ45.....	39
3. Kriteria Pemilihan Sampel.....	39
4. Daftar Hasil Sampel.....	41
5. Operasional Variabel.....	44
6. Hasil Analisis Deskriptif.....	62
7. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	65
a. Hasil Uji Normalitas.....	65
b. Hasil Uji Multikoloneritas.....	67
c. Hasil Uji Heteroskedasitas.....	70
d. Hasil Uji Autokorelasi.....	71
8. Hasil Uji Analisis Linier Berganda.....	72
a. Hasil Uji Parsial (t).....	74
b. Hasil Uji Simultan (F).....	75
c. Hasil Uji Determinasi (R ²).....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Rata-rata Return Index LQ45	3
2. Kerangka Pemikiran.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di Indonesia semakin hari semakin berkembang dengan pesat. Pasar modal merupakan tempat pertemuan dan melakukan transaksi antar pihak-pihak pencari dana (*emiten*) dengan pihak yang kelebihan dana (*surplus find*). Pihak emiten menjadikan pasar modal sebagai alternatif sumber pendanaan lain untuk melakukan kegiatan operasional termasuk usaha lain melalui kredit perbankan. Sedangkan pihak *surplus find* seperti investor yang dijadikan sebagai alternatif investasi yang lebih variatif sehingga memberikan peluang untuk meraih keuntungan yang lebih besar (Juliana et al., 2019:306).

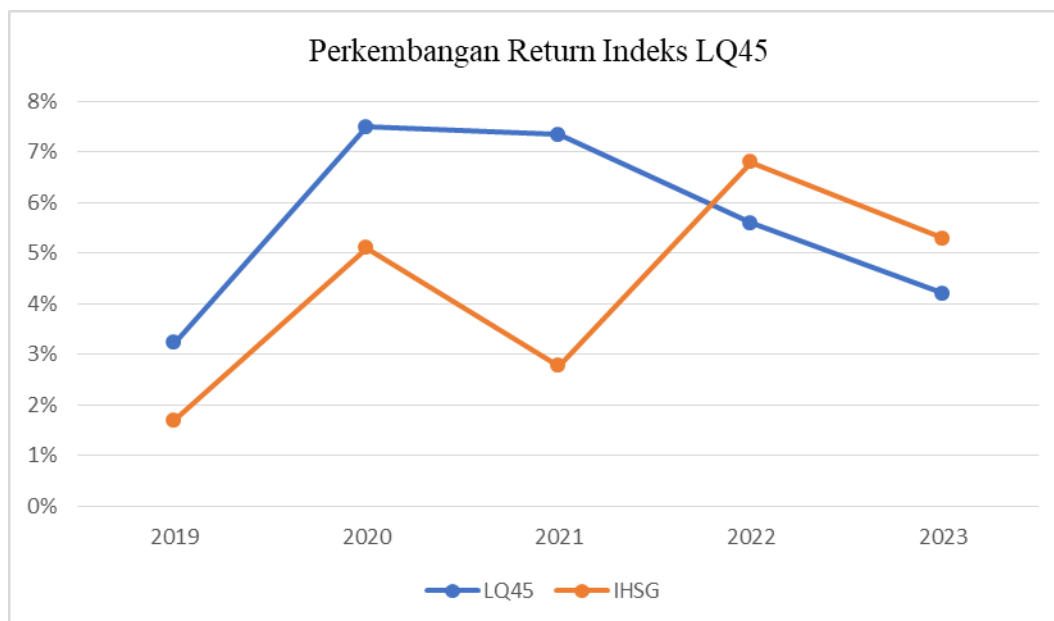
Investor akan melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal, dengan menganalisis kondisi keuangan perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (*return*). Memperoleh return merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor dipasar modal.

Return merupakan tujuan yang diharapkan oleh setiap investor ketika berinvestasi. Return saham itu sendiri adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya. Return yang ingin didapatkan seorang investor meliputi *capital gain* (kenaikan harga saham) dan dividen (laba setelah

pajak yang dibagikan). Dalam kegiatan investasi seorang investor tidak akan tahu pasti berapa jumlah return yang akan didapatkan. Karena investor tidak tahu pasti tingkat pengembalian yang akan diterimanya dimasa mendatang jadi, seorang investor biasanya memiliki strategi investasi sesuai kondisi yang dibutuhkan.

Return menjadi indikator untuk meningkatkan kemakmuran para investor, termasuk didalamnya para pemegang saham. Informasi mengenai return saham suatu entitas bisnis yang merupakan suatu informasi yang sangat penting dalam berinvestasi. Return saham yang cukup tinggi mencerminkan keadaan perusahaan dalam keadaan baik sedangkan kebalikanya ketika return saham rendah maka mencerminkan kondisi perusahaan sedang tidak baik.

Di pasar modal, saham-saham yang kinerjanya tergolong bagus dan yang memiliki kapitalisasi besar bagi perekonomian Indonesia biasa dikelompokkan dalam saham LQ45. Biasanya para investor akan memilih investai pada perusahaan yang stabilitas keuangannya tergolong aman dan perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam saham LQ45 akan menjadi pilihan tersendiri bagi investor.



	2019	2020	2021	2022	2023
LQ45	3,23%	7,5%	7,34%	5,6%	4,2%
IHSG	1,7%	5,1%	2,77%	6,8%	5,3%

Grafik 1

Rata-Rata Return Indeks LQ45 Tahun 2019-2023

Dari data di atas dapat dilihat dalam *return* saham indeks mengalami *fluktuasi return* pada tahun 2021, kedua indeks tersebut mengalami penurunan *return* dimana indeks tersebut memiliki return negatif, selain itu pada tahun 2020 rata-rata *return* indeks LQ45 lebih besar dibandingkan rata-rata return IHSG. Sedangkan pada tahun 2022 rata-rata return IHSG lebih besar dibandingkan rata-rata return LQ45. Pada tahun 2023 kedua indeks kembali mengalami *fluktuasi return* pada saham indeks LQ45 sebesar 4,2% dan IHSG sebesar 5,3%. *Fluktuasi return* saham sering kali terjadi akibat beberapa faktor seperti kondisi pasar, informasi keuangan perusahaan dan peristiwa ekonomi global. *Fluktuasi* tersebut dapat

mempengaruhi return saham yang diperoleh investor. Investor juga akan merasa cemas karena terjadinya *fluktuasi return* saham yang dapat mempengaruhi para investor di pasar saham. Pergerakan *return* saham yang sangat berfluktuasi ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain *current ratio*, *profitabilitas* dan *dividen payout ratio*.

Current ratio (rasio lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2012). *Fluktuasi* yang terjadi pada return saham LQ45 dapat mempengaruhi aktiva lancar atau kewajiban jangka pendek yang akan mempengaruhi *current ratio* dan *return saham*. *Current ratio* yang rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan *likuiditas* yang dapat menurunkan *return saham*. Alasan *current ratio* digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio* dapat memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi jangka pendeknya dengan aktiva lancar. Ini sangat penting bagi investor yang ingin memastikan bahwa perusahaan memiliki *likuiditas* yang cukup untuk menghindari resiko kebangkrutan. *Current ratio* yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan memiliki arus kas yang sehat akan menjadi daya tarik bagi investor.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari jumlah aset yang dimiliki suatu perusahaan, sehingga perusahaan dituntut untuk mendapatkan keuntungan sesuai

dengan yang telah ditetapkan dan diharapkan (Kasmir, 2012:202). Perusahaan yang *profitabilitasnya* tinggi biasanya lebih mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit. Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi cenderung lebih dipercayai oleh investor. Kepercayaan ini bisa menjadikan kenaikan harga saham karena lebih banyak investor tertarik untuk berinvestasi. *Profitabilitas*, seperti *Return On Asset (ROA)* menunjukkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan keuntungan. Investor biasanya mencari perusahaan yang mampu mengelola asetnya dengan baik. Perusahaan dengan *return on asset* yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. *Return on asset* yang tinggi berarti *retrun saham* yang lebih tinggi karena investor melihat efisiensi tersebut sebagai indikator insvestasi yang baik. Profitabilitas yang tinggi umumnya berdampak positif pada return saham karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dimasa yang akan datang.

Kebijakan *dividen* adalah rasio yang menentukan presentase laba bersih setelah pajak yang dibayarkan ke pemegang saham sebagai dividen (Sudana, 2015:26). *Dividen payout ratio* adalah rasio yang memperlihatkan hasil perbandingan antara laba per lembar saham dengan *dividen* tunai per lembar saham (Hery Sucahyowati, 2018:145). Dengan demikian kebijakan dividen dari *dividen payout ratio* yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan memberikan sebagian besar laba kepada pemegang saham dalam bentuk *dividen* yang bisa meningkatkan kepuasan investor dan

mendorong kenaikan return saham. Namun, *dividen payout ratio* yang terlalu tinggi juga bisa menunjukkan bahwa perusahaan tidak reinvestasikan cukup laba untuk pertumbuhan jangka panjang, yang bisa menurunkan ekspektasi investor tentang kinerja perusahaan di masa depan. *Dividen payout ratio* juga menunjukkan seberapa besar laba yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai *dividen*. Ini membantu investor memahami kebijakan dividen perusahaan. Perusahaan dengan *dividen payout ratio* yang seimbang menunjukkan kemampuan untuk membayar *dividen* dan menginvestasikan kembali dalam bisnis untuk pertumbuhan jangka panjang. Kebijakan *dividen* yang stabil dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang dapat mendorong harga saham naik.

B. Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dapat dirumuskan berdasarkan penjelasan latar belakang masalah sebelumnya, yaitu :

1. Apakah *Current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada index LQ45 tahun 2019-2023?
2. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *return* saham pada index LQ45 tahun 2019-2023?
3. Apakah *Dividen payout ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada index LQ45 tahun 2019-2023?
4. Apakah *Current ratio*, *Profitabilitas* dan *Dividen payout ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada index LQ45 tahun 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui apakah *Current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada index LQ45 tahun 2019-2023
2. Untuk mengetahui apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *return* saham pada index LQ45 tahun 2019-2023
3. Untuk mengetahui apakah *Dividen payout ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada index LQ45 tahun 2019-2023
4. Untuk mengetahui apakah *Current ratio*, *Profitabilitas*, *Dividen payout ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada index LQ45 tahun 2019-2023

D. Manfaat Penelitian

Jika tujuan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi berbagai organisasi serta berbagai aspek yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian berguna untuk memberikan wawasan serta dapat dimanfaatkan untuk salah satu bahan referensi bagi peneliti selanjutnya. Penelitian analisis ini diharapkan bisa digunakan dalam landasan dan inspirasi bagi penelitian selanjutnya mengenai return saham.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Informasi penelitian dapat digunakan untuk membantu investor dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan keuntungan sesuai dengan besaran nilai saham.

c. Bagi Citivas Akademik

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk refrensi bagi citivas akademik yang akan melakukan penelitian dalam kinerja keuangan perbankan, serta tambahan informasi refrensi bagi peneliti yang mengamati return saham.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Asimetri Informasi (*Asymmetry Information Theory*)

Asimetri informasi teori adalah kondisi dimana suatu pihak memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan pihak lain. Misalnya pihak manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan pihak investor dipasar modal. Tingkat asimetris informasi ini bervariasi dari sangat tinggi ke sangat rendah. Asimetris informasi memberikan efek yang nyata pada keputusan keuangan maupun finansial (Atmaja & Setia, 2008:274).

Teori asimetris mengatakan bahwa pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan tidak mempunyai informasi yang sama mengenai prospek dan resiko perusahaan, pihak tertentu mempunyai informasi yang lebih baik dibanding pihak lainnya. Manajer biasanya memiliki informasi yang lebih baik dibandingkan dengan pihak luar (investor). Karena itu bisa dikatakan terjadi asimtri informasi antara manajer dan investor. Investor yang merasa mempunyai informasi yang lebih sedikit, akan berusaha menginterpretasikan perilaku manajer (Hanafi, 2014:217).

Ada simetri informasi antara manajer dengan pihak luar. Manajer mempunyai informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi perusahaan

dibandingkan dengan pihak luar. Pada saat harga saham menunjukkan nilai yang terlalu tinggi (*overvalue*), manajer akan cenderung mengeluarkan saham (memanfaatkan harga yang tinggi). Tentunya pihak luar pasar tidak mau dirugikan. Karena itu pada saat penerbitan saham baru diumumkan, harga akan jatuh karena pasar mengatakan bahwa harga saham sudah *overvalue*. Teori tersebut bisa menjelaskan fenomena jatuhnya return saham pada saat terjadi pengumuman penerbitan saham baru yang sering dijumpai.

Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik saham. Oleh karena itu, sebagai pengelola manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang dapat diberikan dapat dilakukan melalui laporan keuangan (Hanafi, 2014).

Laporan keuangan untuk digunakan oleh berbagai pihak, termasuk manajemen perusahaan itu sendiri. Namun yang paling berkepentingan dengan laporan keuangan sebenarnya adalah para pengguna eksternal (diluar manajemen). Laporan keuangan tersebut penting bagi para eksternal terutama sekali karena kelompok ini berada dalam kondisis yang paling besar ketidak pastianya (Irfan, 2002). Para pengguna internal (manajer) memiliki kontak langsung dengan entitas atau perusahaanya dan mengetahui peristiwa signifikan yang terjadi, sehingga tingkat ketergantunganya terhadap informasi tersebut tidak

sebesar pengguna eksternal. Situasi ini akan memicu munculnya suatu kondisi yang disebut sebagai asimetri informasi (*asymetry information*), yaitu kondisi dimana ada ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi dengan pihak pemegang saham dan *stockholder* pada umumnya sebagai pengguna informasi (*user*).

Menurut Scott (2000), terdapat 2 macam asimetri informasi yaitu :

- 1) *Adverse selection*, yaitu bahwa para manajer serta orang-orang dalam lainnya biasanya mengetahui lebih banyak tentang keadaan dan prospek perusahaan dibandingkan investor pihak luar. Dan fakta yang mungkin dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh pemegang saham tersebut tidak disampaikan informasinya kepada pemegang saham.
- 2) *Moral hazard*, yaitu bahwa kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer tidak seluruhnya diketahui oleh pemegang saham maupun pemberi pinjaman. Sehingga manajer dapat melakukan tindakan diluar pengetahuan pemegang saham yang melanggar kontrak dan sebenarnya secara etika atau norma yang tidak layak dilakukan.

Adanya asimetri informasi memungkinkan adanya konflik yang terjadi antara *principal* dan *agent* untuk saling mencoba memanfaatkan pihak lain untuk kepentingan sendiri. Proksi

pengukuran dari asimetri informasi yang terdiri atas ukuran perusahaan, umur perusahaan, proporsi saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

2. Pasar Modal

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagi instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (*obligasi*), *ekuitas* (saham), *reksadana*, *instrumen derivative* maupun instrumen lainnya (Martalena & Melinda, 2011:2). Pasar modal juga bisa diartikan sebagai tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan *obligasi* dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan (Irham, 2016:48).

Pasar modal di Indonesia dapat dilihat dari banyaknya investor yang senang menanamkan saham atau melakukan investasi ke dalam beberapa perusahaan. Salah satu kegiatan investasi yang dapat dilakukan oleh investor pasar modal adalah investasi saham pada perusahaan, salah satunya pada perusahaan yang terdaftar indeks LQ45. Menurut Bursa Efek Indonesia, Indeks LQ45 merupakan suatu indeks yang mengukur kinerja dari 45 harga saham yang memiliki *likuiditas* yang tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh *fundamental* perusahaan yang baik. Perusahaan yang termasuk dalam perhitungan indeks LQ45 terdiri dari saham-saham dengan tingkat *likuiditas* dan kapitalisasi pasar yang tinggi serta memiliki prospek pertumbuhan dan

keuntungan yang baik (Tandelilin, 2010:87). Indeks LQ45 juga diterbitkan dan dibuat oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ45 menjadi perwakilan lebih dari 70% total kapitalitas Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mencakup 60 saham yang paling banyak diperdagangkan setiap harinya dalam hitungan nilai. Selama periode 12 bulan indeks ini terdiri dari 45 saham dengan likuiditas tinggi yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Bursa Efek Indonesia juga rutin melakukan pemantauan terhadap pergerakan indeks LQ45 untuk mengevaluasi dan melakukan pergantian terhadap saham-saham yang tidak sesuai dengan kriteria indeks LQ45 dengan mengeluarkannya setiap 6 bulan sekali dengan memasukkan saham-saham yang sesuai dengan kriteria indeks LQ45 (Kasmir, 2012).

(Tandelilin, 2010) mengemukakan yang termasuk instrumen pasar modal yaitu :

1. Saham yaitu surat tanda bukti kepemilikan atas aset perusahaan dan ini merupakan jenis sekuritas yang paling populer di pasar modal.
2. Obligasi adalah sertifikat kontrak antara investor dan perusahaan yang menyatakan bahwa investor sebagai pemegang obligasi sudah menjamin sejumlah uang pada emiten.
3. Reksadana adalah sertifikat yang menjelaskan pemiliknya menitipkan sejumlah dana pada perusahaan reksadana untuk dikelola manajer profesional.

4. *Instrumen derivatif* merupakan sekuritas turunan dari sekuritas lain. Terdapat beberapa jenis instrumen derivatif antaranya yaitu opsi, future, waran.

3. Saham

Saham merupakan salah satu efek yang diperdagangkan di pasar modal. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk melakukan pendanaan perusahaan. Definisi saham menurut (Darmaji & H.M, 2012:6) adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Pengertian saham menurut (Irham, 2016:271) adalah :

- a. Tanda bukti pernyataan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan
- b. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya
- c. Persediaan yang siap dijual

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan

pembayaran semua kewajiban perusahaan (Tandelilin, 2010:81). Berdasarkan beberapa pengertian saham menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan saham adalah bukti tanda kepemilikan suatu perusahaan yang didalamnya tercantum nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegang saham.

4. Return Saham

Return saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya (Handayati & Zulyanti, 2018:615). Pengertian lain menjelaskan *return* saham merupakan keuntungan atau imbal hasil (*return*) diperoleh perusahaan, individu dan institusi dari kebijakan yang ditentukan perusahaan (Br purba, 2019:68). Return saham terdiri dari dua komponen utama, yaitu *capital gain/loss* dan *yield*. *Capital gain* yaitu, kenaikan harga dari suatu saham yang bisa memberikan keuntungan bagi investor. Sedangkan *capital loss* adalah penurunan dari harga saham yang dapat memberikan kerugian kepada investor. *Yield* merupakan komponen *return* mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi saham (dalam bentuk dividen). Jadi *return* saham merupakan pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh investor dalam bentuk *capital gain/loss* dan *yield* dalam bentuk *dividen* (Tandelilin, 2010:48).

Return saham dapat berupa return realisasi dan return ekspektasi. Return realisasi merupakan imbal hasil yang telah terjadi sementara return ekspektasi merupakan imbal hasil yang belum terjadi. *Return* realisasi sangatlah penting dalam return saham karena dengan *return* yang telah direalisasi investor dapat mengukur kinerja perusahaan, selain itu investor dapat menggambarkan return dimasa yang akan datang (return ekspektasi) (Handayati & Zulyanti, 2018:616). *Return* biasanya diukur dengan membandingkan antara kenaikan atau penurunan harga saham pada akhir tahun dibandingkan dengan harga saham tahun sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur keuntungan (*capital gain*) yang diperoleh investor atas investasi yang telah dilakukanya (Ida Ayu Ika Mayuni. Suarjana 2018:4074). Dengan demikian, semakin besar *return saham* suatu perusahaan maka akan semakin diminati oleh investor. Menurut (Hartono, 2010) rumus untuk menghitung *return saham* adalah :

$$Return\ Saham = \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1}$$

Keterangan :

Pt = Harga saham periode saat ini

Pt-1 = Harga saham periode sebelumnya

5. Indeks Harga saham

Indeks harga saham pola pergerakan harga saham dibentuk melalui indeks harga saham. Menurut (Fakhrudin, 2001) indeks saham memiliki lima fungsi dipasar modal adalah sebagai berikut :

1. Sebagai indikator trend pasar
2. Sebagai indikator tingkat keuntungan
3. Sebagai tolak ukur (*benchmark*) kinerja suatu portofolio
4. Memfasilitasi pembentukan portofolio dengan strategi pasif
5. Memfasilitasi berkembangnya produk derivatif

Jenis indeks saham menurut (Tjiptono & Fakhruddin H.M, 2012)

yang terdapat di BEI adalah sebagai berikut :

1. Indeks saham individual, indeks yang menggunakan indeks harga masing-masing saham terhadap harga dasarnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Indeks saham harga sektoral, indeks yang menggunakan semua saham yang termasuk dalam masing-masing sektor misalnya sektor keuangan, pertanian, pertambangan, manufaktur dll. Di Bursa Efek Indonesia, indeks sektoral terdiri atas 9 sektor yaitu sektor pertanian, pertambangan, keuangan, perdagangan dan jasa, serta manufaktur.
3. Indeks harga saham gabungan (IHSG), indeks yang menggunakan semua saham yang tercatat sebagai komponen perhitungan indeks.
4. Indeks syariah atau JII (Jakarta Islamic Index), yaitu indeks yang secara khusus terdiri atas 30 saham yang memenuhi kriteria investasi dalam syariat islam.
5. Indeks papan utama dan papan pengembangan, yaitu indeks yang secara khusus didasarkan pada kelompok saham yang tercatat dalam papan utama dan papan pengembangan BEI.

6. Indeks Kompas 100, yaitu indeks harga saham BEI yang dikeluarkan oleh BEI bekerja sama dengan harian KOMPAS. Saham-saham yang terpilih untuk dimasukkan indeks Kompas 100 adalah saham-saham yang memiliki fundamental dan kinerja yang baik, selain itu juga harus memiliki likuiditas yang tinggi, serta nilai kapitalisasi pasar yang besar.
7. Indeks Bisnis-27, yaitu indeks harga saham yang diluncurkan oleh BEI bekerjasama dengan Bisnis Indonesia. Indeks ini terdiri dari 27 saham pilihan berdasarkan kriteria fundamental (lab usaha, laba bersih, ROA, ROE, DER) dan teknikal (hari transaksi, nilai, volume, frekuensi transaksi, dan kapitalisasi pasar. Khusus untuk emiten perbankan dipertimbangkan juga faktor LDR dan CAR.
8. Indeks PEFINDO-25, yaitu indeks yang dimaksudkan untuk memberikan tambahan pedoman investasi bagi pemodal dengan cara membangun satu *benchmark* indeks harga saham baru yang secara khusus memuat kinerja harga saham baru yang secara khusus memuat kinerja harga saham emiten kecil dan menengah melalui kriteria dan metodologi yang konsisten.
9. Indeks SRI-KEHATI, indeks harga saham yang merupakan hasil kerjasama antara BEI dan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) yang bergerak dalam bidang pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati.

10. Indeks LQ45, yaitu indeks yang terdiri dari 45 saham pilihan yang mengacu pada likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar. Saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah setiap enam bulan sekali (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Tujuan indeks LQ45 yaitu untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi investor, manajer investasi, analisis keuangan, dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga saham dari saham-saham yang aktif diperdagangkan.

6. *Current Ratio (CR)*

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2019:134). *Current ratio* berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya atau hutang lancar dengan aset lancarnya (kas, persediaan dan piutang). *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi investor dan kreditur jangka pendek, karena perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut bagus. Karena dapat memberikan nilai lebih yang dapat menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut (Wira, 2014:90).

Current ratio sangat berguna untuk mengukur likuiditas perusahaan, tetapi dapat juga menjebak. Dikarenakan *current ratio*

yang tinggi dapat disebabkan adanya piutang yang tidak tertagih atau persediaan yang tidak terjual, yang tentu saja tidak dapat dipakai untuk membayar utang (Prastowo, 2019:67). *Current ratio* digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi kewajiban lancar yang akan jatuh tempo atau segera harus dibayar (Sugiono & Untung, 2008:62). *Current ratio* yang merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Untuk menghitung *current ratio* menurut (Kasmir, 2012:134) digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

7. *Profitabilitas*

Rasio *profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan dalam mengelola perusahaan (Sudana, 2015:25). Beberapa rasio profitabilitas antara lain :

a. *Return On Assets (ROA)*

Untuk menentukan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya (ROA) mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Untuk menghitung (ROA) perusahaan dengan membagi laba bersihnya dengan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai (ROA), maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan. Rumus *return on asset* sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$$

b. *Return On Equity (ROE)*

Merupakan rasio keuangan yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba bersih dari modal yang dimiliki oleh pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal oleh perusahaan. Rumus *return on equity* sebagai berikut :

$$ROE = \frac{Laba Setelah Pajak}{Total Ekuuitas}$$

8. *Dividen Payout Ratio*

Kebijakan *dividen* hanya diminati oleh investor jangka panjang yaitu dibagikan dalam satu tahun sekali bahkan beberapa perusahaan tiap tahun belum tentu membagikan *dividen*, sedangkan sebagian besar investor khususnya investor jangka pendek hanya memperhatikan *capital gain* dalam keuntungan investasi, dan investor tidak perlu menunggu waktu satu tahun untuk memperoleh *capital gain* tersebut (Husnan, 2009:293).

Dividen payout ratio ini sangat penting bagi investor. Lebih banyak investor yang tertarik memilih berinvestasi di perusahaan yang *dividen payout ratio*-nya tinggi. Namun hal itu akan berdampak pada penyediaan uang kas yang tinggi, karena adanya *cash outflow* kepada pemegang saham. Demikian pula semakin tinggi *dividen payout ratio* semakin kecil kemungkinan membiayai investasi dari dana sendiri

(Wahjono et al., 2018:228). *Dividen payout ratio* digunakan untuk mengukur proporsi laba bersih per satu lembar saham biasa yang dibayarkan dalam bentuk dividen. Namun sebagian para investor lebih suka tidak menerima *dividen* melainkan mengharapkan perusahaan menahan laba yang diperolehnya dan menginvestasikannya kembali untuk memperoleh *return* yang lebih besar dalam bentuk *capital gain*. Adapun rumus *dividen payout ratio* menurut (Prastowo, 2019:83) sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Total Dividen Dibayarkan}}{\text{Net Profit(Laba Bersih)}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yaitu mengacu karya ilmiah sebelumnya, karya ilmiah dari berbagai sumber yang tersedia saat ini yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan, yaitu dengan mempertimbangkan temuan penelitian berdasarkan karya ilmiah sebelumnya yang sebanding dalam hal topik, kata kunci, hasil teoritis dan temuan penelitian penulis menemukan penelitian yang relevan dengan judul tersebut. Adapun penelitian yang relevan dan menjadi rujukan penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Muqtafiyah dan Sri Layla Wahyu Isntanti (2021) membahas penelitian yang berjudul pengaruh *debt to equity ratio*, *return on equity*, *current ratio*, *dividend payout ratio* dan *price earning ratio* terhadap harga saham perusahaan LQ45. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar pengaruh *debt to equity ratio*, *return on*

equity, *current ratio*, *dividend payout ratio* dan *price earning ratio* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data dokumenter, sedangkan sumber data menggunakan data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regresion analysis*). Perusahaan yang tidak mempunyai data lengkap selama priode 2017-2019 sebanyak 15 perusahaan, maka diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan dengan jumlah observasi selama tiga tahun yaitu 48 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan (1) Variabel *debt to equity ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan jika *debt to equity ratio* tinggi maka harga saham turun, namun pengaruhnya sangat kecil. (2) Variabel *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, hal ini menunjukkan jika *return on equity* tinggi maka harga saham naik. (3) Variabel *current ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan jika *current ratio* tinggi maka harga saham turun, namun pengaruhnya sangat kecil. (4) Variabel *dividend payout ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. (5) Variabel *price earning ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

2. Lutvy Tya M dan Triyonowati (2023) membahas penelitian yang berjudul Pengaruh Cr, Dr, Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI. Jenis penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 25. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 1) *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa *current ratio* dapat dijadikan sebagai besar pertimbangan dalam membeli saham. (2) *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam membeli saham. (3) *Net profit margin* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal tersebut menunjukkan bahwa jika tingkat *net profit margin* menurun maka akan semakin tinggi resiko perusahaan terhadap kerugian apabila perusahaan kurang berhati-hati. Maka dari itu dari penjelasan tersebut perlu banyak pertimbangan dalam membeli saham.

3. Hermanto dan Ibrahim (2020) membahas penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa

Efek Indonesia Periode 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *return on equity (ROE)*, *earning per share (EPS)*, *debt to equity ratio (DER)* dan *dividend payout ratio (DPR)* terhadap harga saham. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara ROE, EPS, DER dan DPR terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur tahun 2018. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi persial serta F-statistik untuk menguji kelayakan model penelitian dengan tingkat signifikan 5%. Hasil pengujian persial (uji t) antara variabel ROE dengan variabel harga saham menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Variabel EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Variabel DER berpengaruh negatif terhadap harga saham, namun tidak signifikan pada perusahaan manufaktur. Variabel DPR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur.

4. Sinaga, Annisa Nauli, Eric,E., Rudy R., dan Wiltan (2020) membahas penelitian yang berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Dividend Payout Ratio* Dan *Size* Terhadap *Return Saham Perusahaan Trade, Service dan Investment* Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *current ratio*, *debt*

to equity ratio, return on equity dividend payout ratio dan *size* terhadap *return* saham perusahaan *Trade, Service* dan *Investment* Indonesia. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deduktif, jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Dari pengujian penelitian tersebut diperoleh *current ratio, debt to equity ratio, return on asset, dividend payout ratio* serta *size* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *Trade, Service, dan Investment* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 sebesar 68% dan sisanya 32% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

5. Fadlilah, Andi Hidayatullah, Dambe, D.N., Cakranegara, P. A., Djohan, D., dan Moridu, I. (2023) membahas penelitian yang berjudul *Literature Review : Diferensiasi Efek Current Ratio dan Profitability Ratio* Pada Harga Saham Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *diferensiasi efek current ratio dan profitability ratio* pada harga saham perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *current ratio* dan *profitability ratio* berpengaruh positif secara signifikan pada harga saham.
6. Wahyudi Agus (2022) membahas penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return saham Pada BUMN yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran

perusahaan, pertumbuhan penjualan dan laba akuntansi terhadap return saham. Hasil dari penelitian ini menunjukkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham. Kemudian leverage dan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap return saham. Sedangkan laba akuntansi berpengaruh positif terhadap return saham.

7. Setyaningrum Galuh Risanjani, Lailasari Ratna dan Syahidah Aulia (2023) membahas penelitian yang berjudul Pengaruh *Return On Assets* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *return on assets* dan *dividend payout ratio* terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan *return on assets* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, *dividend payout ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *return on assets* dan *dividend payout ratio* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
8. Raspati, M. W., dan Welas, W (2021) membahas penelitian yang berjudul Pengaruh *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek

Indonesia Periode 2016-2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *return in assets*, *current ratio debt to equity ratio* dan *dividend payout ratio* terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan metodel analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 19.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *return on assets* dan *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

9. Beni, A (2023) membahas penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas likuiditas dan kebijakan dividen terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diolah menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on assets* positif dan signifikan terhadap harga saham, *current ratio* negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, *dividend payout ratio* positif dan signifikan terhadap harga saham.
10. Siswanto Gabriela Maylani dan Kardinal (2023) membahas penelitian yang berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX30 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2022. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to assets ratio*, dan *dividend payout ratio* secara persial dan simultan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* dan *debt to assets ratio* berpenagruh secara signifikan, dan *dividen payout ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham secara persial. *Current ratio*, *debt to assets ratio* dan *dividen payout ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham secara simultan.

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Persamaan&pe rbedaan
1.	(Muqtafiyah & Sri Layla Wahyu Istanti, 2021)	Pengaruh debt to equity ratio, dividend payout ratio dan price earning ratio terhadap harga saham perusahaan LQ45	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda	Persamaan : Menggunakan variabel - Current Ratio - Dividen Payout Ratio Perbedaan : Tidak menggunakan variabel - Profitabilitas - Harga Saham
2.	(Tya Lutfi & Triyonowati , 2023)	Pengaruh CR, DER Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda	Persamaan : Menggunakan variabel -Current Ratio Perbedaan : Tidak menggunakan variabel -Profitabilitas -Dividen Payout Ratio -Return Saham
3.	(Agus & Kuntary, 2020)	Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE),	Teknik analisis yang digunakan dalam	Persamaan : Menggunakan variabel

		Earning per Share (EPS), Debt to Equity (DER) dan Dividen Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018	penelitian ini adalah analisis linier berganda	-Dividen Payout Ratio Perbedaan : Tidak menggunakan variabel -Profitabilitas Return Saham
4.	(Sinaga, Annisa Nauli, Eric, E., Rudy R., dan Wiltan 2020)	Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Return on Equity, Dividend Payout Ratio Dan Size Terhadap Return Saham Perusahaan Trade, Service dan Investment Indonesia	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda	Persamaan : Menggunakan variabel -Current Ratio -Dividen Payout Ratio Perbedaan Tidak menggunakan variabel -Profitabilitas
5.	(Fadlilah Andi Hidayatullah, Dambe, D.N., Cakranegara, P. A., Djohan, D., dan Moridu, I. 2023)	<i>Literature Review : Diferensiasi efek Current Ratio Dan Profitability Ratio Pada Harga Saham Perusahaan</i>	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literature	Persamaan : Menggunakan variabel : -Current Ratio -Profitabilitas Perbedaan : Tidak menggunakan variabel -Dividen Payout Ratio -Return Saham
6.	(Wahyudi, A 2022)	Pengaruh Profitabilitas Laverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Laba Akuntansi Terhadap	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda	Persamaan : Menggunakan variabel -Profitabilitas -Return Saham Perbedaan : Tidak menggunakan variabel

		Return Saham Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020		-Current Ratio -Dividen Payout Ratio
7.	(Setyaningrum Galuh Risanjani, Lailasari Ratna dan Syahidah Aulia 2023)	Pengaruh Return On Assets dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda	Persamaan : Menggunakan variabel -Dividen Payout Ratio Perbedaan : Tidak menggunakan variabel -Current Ratio -Profitabilitas -Harga Saham
8.	(Raspati & Welas, 2021)	Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)	Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda	Persamaan : Menggunakan variabel -Current Ratio -Dividen Payout Ratio Perbedaan : Tidak menggunakan variabel -Profitabilitas -Return Saham
9.	(Beni, A 2023)	Pengaruh profitabilitas likuiditas dan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia	Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda	Persamaan : Menggunakan variabel -Profitabilitas Perbedaan : Tidak menggunakan variabel -Current Ratio -Harga Saham -Dividen Payout Ratio
10.	(Siswanto Gabriela	Pengaruh Current Ratio,	Teknik analisis yang	Persamaan :

	Mayliana dan Kardinal, 2023)	Debt to Asset Ratio dan Dividen Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX30 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2022	digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda	Menggunakan variabel -Current Ratio Dividen Payout Ratio Perbedaan : Tidak menggunakan variabel -Profitabilitas
--	------------------------------	--	---	--

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2024

C. Kerangka Pemikiran Konseptual

Kerangka pemikiran konseptual adalah alur gagasan yang diuraikan untuk memberikan landasan acuan bagi penyelesaian suatu masalah penelitian secara logis dan sistematis. Kerangka ini menggambarkan hubungan antar variabel independen (Sugiyono, 2013:70). Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan antara lain : *current ratio*, *profitabilitas* dan *dividen payout ratio*.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka dapat dijelaskan pada masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Pengaruh *current ratio* terhadap *return saham*

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel *current ratio*, dengan alasan bahwa *current ratio* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Perusahaan yang memiliki nilai tinggi di *current ratio* mempunyai dampak yang positif bagi perusahaan maupun investor. Dampak positif tersebut antara lain minat investor untuk membeli saham

meningkat dan permintaan terhadap saham perusahaan meningkat dengan adanya peningkatan permintaan saham membuat harga saham mengalami kenaikan serta menimbulkan dampak yang positif terhadap return saham yaitu kenaikan return saham bagi perusahaan maupun investor. Sebaliknya apabila *current ratio* menunjukkan kemampuan aktiva lancar rendah dalam membayar utang mengakibatkan dampak negatif bagi perusahaan maupun investor (Sinaga et al., 2020).

Jadi, tindakan yang dapat membantu perusahaan meningkatkan *return saham* yaitu dengan meningkatkan *likuiditas* dengan mempercepat penagihan piutang dan menjual aset atau dengan cara mencari sumber pendanaan baru seperti menerbitkan saham baru atau mencari investor. Dengan demikian maka *current ratio* mempengaruhi return saham.

2. Pengaruh *profitabilitas* terhadap *return saham*

Rasio *profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu (Kasmir, 2019:192). Keberhasilan manajemen dalam mengelola asetnya dapat diukur dengan *return on asset*.

Return On Asset adalah perbandingan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva. Semakin tinggi *return on asset* menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Hal ini akan menunjukkan daya tarik investor untuk membeli saham di perusahaan tersebut dan menjadikan perusahaan yang banyak diminati para investor karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini akan membuat para investor berminat untuk memiliki saham dari perusahaan tersebut.

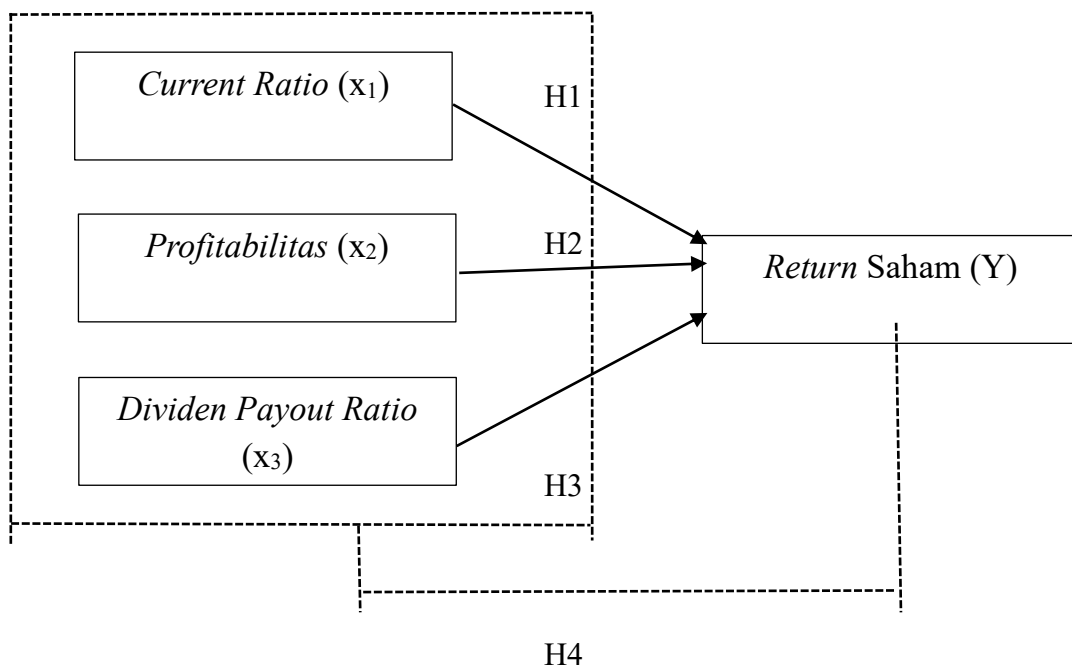
Untuk membantu perusahaan meningkatkan *profitabilitas*-nya dan meningkatkan kepercayaan investor, tindakan yang dapat dilakukan perusahaan yaitu dengan menjual aset yang tidak produktif atau efisien. Dari penjualan ini bisa dialokasikan untuk investasi yang lebih menguntungkan. Dengan demikian maka *return on asset* mempengaruhi return saham.

3. Pengaruh *dividen payout ratio* terhadap *return saham*

Dividen payout ratio merupakan rasio yang menampilkan temuan perbandingan antara *dividen* tunai persaham dan *earning per share (EPS)*. *Dividen payout ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan membagikan *dividen* yang besar kepada pemegang saham, sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Semakin banyak permintaan di pasar, maka akan meningkatkan harga saham suatu perusahaan (Hery, 2015:145). *Dividen payout ratio*. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa *dividen payout ratio* adalah rasio yang dihasilkan dari *dividen* kas suatu perusahaan yang dibandingkan dengan *earning per share*. Semakin tinggi nilai *dividen payout ratio* suatu perusahaan

menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga permintaan semakin tinggi yang juga meningkatkan harga saham.

Tindakan yang dapat dilakukan oleh perusahaan agar *dividen payout ratio* meningkat adalah dengan perusahaan bisa mengevaluasi kembali kebijakan *dividen* perusahaan. Meningkatkan laba bersih melalui peningkatan pendapatan dan efisien operasional yang dapat meningkatkan perusahaan untuk membayar *dividen*.



Gambar 2
Kerangka Pemikiran Konseptual;

Keterangan:

- Pengaruh Parsial
- - - - -→ Pengaruh Simultan

D. Hipotesis

Hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap suatu masalah penelitian dengan kata lain, hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang perlu diuji sebelum dianggap final. Hipotesis ini mungkin positif atau negatif (Sugiyono, 2013:63). Teori dan penelitian terdahulu yang telah dibahas di atas menjadi landasan bagi hipotesis penelitian berikut, yang dapat dikembangkan untuk penelitian ini :

H1 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada index LQ45 tahun 2019-2023

H2 : *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *return* saham pada index LQ45 tahun 2019-2023

H3 : *Dividen Payout Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada index LQ45 tahun 2019-2023

H4 : *Current Ratio*, *Profitabilitas* dan *Dividen Payout Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada index LQ45 tahun 2019-2023

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian yang dilakukan untuk menganalisis satu variabel atau lebih tanpa membandingkan atau menghubungkan variabel yang satu dengan variabel yang lain (Suliyanto, 2018:2014). Penelitian ini menjelaskan pengaruh *current ratio*, *profitabilitas*, dan *dividen payout ratio* terhadap *return* saham.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan perhitungan statistik. Sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada indeks saham LQ45 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2013:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks saham LQ45.

Tabel 2

Daftar Indeks Saham LQ45

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
	AKRA	PT. Aneka Kimia Raya Tbk
	AMMN	PT. Amman Mineral International Tbk
	AMRT	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk
	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
	ARTO	PT. Bank Jago Tbk
	ASII	PT. Astra Internasional Tbk
	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
	BBTN	PT. Bank Tabungan Tbk
	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk
	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk
	BUKA	PT. Bukalapak.com Tbk
	CPIN	PT. Chareon Pokpand Indonesia Tbk
	ESSA	PT. Surya Esa Perkasa Tbk
	EXCL	PT. XL Axiata Tbk
	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
	GOTO	PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk
	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
	INKP	PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk
	INTP	PT. Indocement Tunggul Perkasa Tbk
	ISAT	PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk
	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
	MAPI	PT. Mitra Adiperkasa Tbk
	MBMA	PT. Merdeka Battery Materials Tbk
	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk
	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk
	MTEL	PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk
	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk
	PGEO	PT. Pertamina Gheothermal Tbk
	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.
	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk
	SRTG	PT. Sartoga Investama Sedaya Tbk

	TLKM	PT. Telkom Indonesia Tbk
	TOWR	PT. Saran Menara Nusantara Tbk
	UNTR	PT. United Tractors Tbk
	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013:81). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria tertentu. Penerapan kriteria tertentu harus menghasilkan informasi semaksimal mungkin.

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang bergabung dalam indeks LQ45 selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2019-2023.
- b. Perusahaan yang menyampaikan data laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
- c. Perusahaan yang dalam pelaporannya menggunakan mata uang rupiah.
- d. Perusahaan dalam LQ45 yang membagikan dividen dalam kurun waktu 2019-2023.

Tabel 3
Hasil Seleksi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2019-2023	45
2.	Perusahaan yang menyampaikan data laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.	43
3.	Perusahaan yang dalam pelaporannya menggunakan mata uang rupiah	26
4.	Perusahaan dalam LQ45 yang membagikan dividen dalam kurun waktu 2019-2023	12
Jumlah sampel penelitian		12
Tahun pengamatan periode 2019-2023		5
Jumlah pengamatan 12x5		60

Dari kriteria di atas dapat diketahui bahwa dari 45 perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat 12 perusahaan dengan 60 jumlah data yang memenuhi syarat kriteria dan akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun daftar perusahaan yang menjadi sampel sebagai berikut :

Tabel 4
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AMRT	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk
2	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
3	ASII	PT. Astra Internasional Tbk
4	CPIN	PT. Chaeron Pokpand Indonesia Tbk
5	EXCL	PT. XL Axiata Tbk
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
7	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk

8	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
9	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk
10	TLKM	PT. Telkom Indonesia Tbk
11	UNTR	PT. United Tractors Tbk
12	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

C. Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel terkait adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi bebas. Variabel ini sering disebut dengan variabel prediktor atau respon (Suliyanto, 2018:127). Variabel terkait dalam penelitian ini adalah return saham (Y). Return saham terdiri dari dua komponen utama, yaitu *capital gain/loss* dan *yield*. *Capital gain* yaitu kenaikan harga dari suatu saham yang bisa memberikan keuntungan bagi investor. Sedangkan *capital loss* adalah penurunan dari harga saham yang dapat memberikan kerugian kepada investor. *Yield* merupakan komponen *return* mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi saham (dalam bentuk dividen). Jadi *return* saham merupakan pengembalian atas investasi yang telah dilakukan oleh investor dalam bentuk *capital gain/loss* dan *yield* dalam bentuk dividen (Tandelilin, 2010:48).

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi besarnya nilai variabel lain. Variabel bebas sering disebut prediktor atau stimulus. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio* (X1), *profitabilitas* (X2) dan *dividen payout ratio* (X3).

a. *Current Ratio* (X1)

Current ratio (rasio lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2012:134).

b. *Profitabilitas* (X2)

Rasio *profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. Penelitian ini diproksikan dengan *Return on asset*. Satuan dari *return on asset* dinyatakan dalam % (Sudana, 2015:25).

c. *Dividen Payout Ratio* (X3)

Dividen payout ratio digunakan untuk mengukur proporsi laba bersih per satu lembar saham biasa yang dibayarkan dalam bentuk dividen. Namun sebagian para investor lebih suka tidak menerima *dividen* melainkan mengharapkan perusahaan menahan laba yang diperolehnya dan menginvestasikanya kembali untuk memperoleh *return* yang lebih besar dalam bentuk *capital gain* (Prastowo, 2019:83).

Tabel 5
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	<i>Return Saham</i> (Y)	$Return\ Saham = \frac{Pt - Pt - 1}{Pt - 1}$	Hartono, 2010
2	<i>Current Ratio</i> (X1)	$CR = \frac{Aset\ Lancar}{Aktiva\ Lancar}$	Kasmir, 2012
3	<i>Profitabilitas</i> (X2)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Sudana, 2015
4	<i>Dividen Payout Ratio</i> (X3)	$DPR = \frac{Total\ Dividen\ Dibayarkan}{Net\ Profit(Laba\ Bersih)}$	Prastowo, 2019

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian. metode pengumpulan data yang menggunakan situs web sebagai pengambilan data dan informasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data perusahaan dari situs www.idx.co.id dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain agar data yang dikumpulkan

bermanfaat. Oleh karena itu, variabel-variabel tersebut harus dianalisa terlebih dahulu agar dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dan perhitungannya diolah menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) versi 22. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi. Adapun analisis yang digunakan sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, jumlah, rentang, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Analisis deskriptif adalah bagian dari statistika untuk mengumpulkan data, menyajikan dalam bentuk lebih mudah serta lebih cepat (Ghozali, 2018:19).

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Beberapa uji asumsi klasik yang digunakan antara lain adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendekati apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2018:161).

1) Analisis grafik

Salah satu cara mudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dengan melihat penyebaran data (titik) :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, pada hal secara statistik bisa sebaliknya. Dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dengan berdasarkan kriteria yaitu pengujian dua arah (*two tailed test*), dengan cara membandingkan *p-value* dengan taraf signifikan yang digunakan. Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan

0,05, jika nilai $p\text{-value} > 0,05$ maka data terdistribusi normal karena telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel-variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi, maka dapat menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana, setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2018:107-108).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:134). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crossection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan Uji Glejser. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual (U_t). Heteroskedastisitas terjadi apabila hasil regresi nilai absolut residual terhadap variabel memiliki nilai signifikan :

Rumus Uji Glejser sebagai berikut :

$$|U_t| = a + BX_t + v_t$$

Pada pembahasan ini dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser. Dengan pengambilan keputusan :

- 1) Jika profitabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika profitabilitas signifikasinya di bawah tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pengguna pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Ghozali, 2018:111).

Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah autokorelasi dapat dilakukan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Kriteria dalam pengujian Durbin Watson yaitu (Sujarweni, 2016:232):

- 1) Jika $0 < d < dL$, berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika $4 - dL < d < 4$, berarti ada autokorelasi negatif
- 3) Jika $2 < d < 4 - dU$ atau $dU < d < 2$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif
- 4) Jika $dL \leq d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan. Untuk itu dapat digunakan uji lain atau menambah data
- 5) Jika nilai $dU < d < 4 - dU$ maka tidak terjadi autokorelasi

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan dependen (Ghozali, 2018:96). Bentuk persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan menggunakan :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Return Saham

a : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X1 : *Current Ratio*

X2 : *Profitabilitas*

X3 : *Dividen Payout Ratio*

e : Standar Error

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t-statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang di uji adalah apakah parameter (β_i) sama dengan nol, atau :

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Artinya variabel ini mewakili penjelasan penting terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98-99). Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut :

1) Menentukan formula hipotesis

a) Formula Hipotesis 1

$H_0 : \beta = 0$ artinya *current ratio* tidak berpengaruh terhadap
0 return saham

$H_0 : \beta \neq 0$ artinya *current ratio* berpengaruh terhadap *return saham*

b) Formula Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$ artinya *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *return saham*

$H_0 : \beta_2 \neq 0$ artinya *profitabilitas* berpengaruh terhadap *return saham*

c) Formula Hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 = 0$ artinya *dividen payout ratio* tidak berpengaruh terhadap *return saham*

$H_0 : \beta_3 \neq 0$ artinya *dividen payout ratio* berpengaruh terhadap *return saham*

2) Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar $\alpha 5\%$

a) Kriteria pengujian hipotesis

H_0 diterima apabila $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_0 diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

b) Menghitung nilai t

a. Untuk menguji pentingnya analisis regresi, maka dapat mengetahui nilai efektivitasnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Sb = \frac{Syx}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}}$$

Keterangan :

Sb : Standar error koefisien regresi

Syx : Standar error estimasi

- b. Rumus kesalahan dalam standar estimasi yang dilambangkan dengan Syx adalah sebagai berikut :

$$Syx = \frac{\sqrt{\sum y^2 - \alpha \cdot \sum yb \cdot \sum xy}}{n - k}$$

Keterangan :

Syx : Standar estimasi

α : Konstanta

b : Koefisien regresi

n : Jumlah sampel

- c. Untuk mencari nilai t hitung dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{sb}$$

Keterangan :

t : Nilai t hitung

b : Nilai parameter

sb : Standar error koefisien regresi

- d. Kesimpulan

H0 diterima atau ditolak

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada dasarnya uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dipertimbangkan dalam model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98).

Langkah-langkah untuk menentukan Uji F adalah sebagai berikut :

1) Formula Hipotesis

$H_0 = \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ artinya *current ratio*, *profitabilitas* dan *dividen payout ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *return saham*.

$H_0 = \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ artinya *current ratio*, *profitabilitas* dan *dividen payout ratio* berpengaruh simultan terhadap *return saham*.

2) Menentukan taraf signifikan

Untuk menguji signifikan dari koefisien kolerasi yang diperoleh, penilitan ini menggunakan uji F pihak kanan dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 95% atau $\alpha = (0,05)$.

3) Kriteria pengujian hipotesis

H0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{\alpha : k-1 : k9 (n-1)}$

H0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{\alpha : k-1 : k9 (n-1)}$

4) Menghitung nilai F hitung

Adapun rumus untuk menguji keberartian analisis regresi yaitu:

$$F \text{ hitung} = \frac{Jkreg/k}{Jkres/(n-k-1)}$$

Keterangan :

Jkreg : Jumlah Kuadrat Regresi

$$b. \sum xy \frac{(\sum x). (\sum y)}{n}$$

Jkres : Jumlah Kuadrat Residu

$$\sum y^2 - Jkreg$$

K : Jumlah Variabel Bebas

N : Jumlah Sampel

5) Kesimpulan

H0 diterima atau ditolak

5. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi (R²) pada hakikatnya mengukur derajat kemampuan suatu model dalam menjelaskan varian variabel terkait. Koefisien determinasi mempunyai nilai antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dengan sangat terbatas, secara umum, koefisien determinasi untuk data *cross-selection* relatif dengan besarnya variasi antar observasi individu, sedangkan data runtun waktu biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2018:97).

Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 berarti besarnya pengaruh kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah

100% jika model pendekatan yang digunakan adalah tetap. Artinya garis regresi yang terbentuk dapat memprediksi Y dengan sempurna. Nilai koefisien (R^2) yang mendekati 0 atau nilai R^2 yang kecil berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, semakin besar nilai koefisien determinasi (R^2) maka semakin kuat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil R^2 maka semakin lemah pengaruh hubungan antara variabel independen dan dependen.

Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r \times 100$$

Keterangan :

KD : Besarnya koefisien determinasi

R : Koefisien korelasi